



Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19

Muhamad Imamhamda Muttaqien¹, Yulistini², Nita Afriani³

¹ S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

² Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

³ Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang 25163, Indonesia

ABSTRACT

Abstrak

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 telah merubah cara pembelajaran di semua perguruan tinggi, termasuk pendidikan kedokteran, yakni dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa tahap sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 309 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Hasil pengukuran disajikan dengan skala kategorik, yaitu motivasi tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa 79% mahasiswa kedokteran Universitas Andalas memiliki tingkat motivasi belajar tinggi dan tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah. Angkatan 2019 memiliki tingkat motivasi belajar tertinggi pada saat pandemi, yaitu sebesar 88,9% diantara angkatan mahasiswa aktif lainnya.

Kesimpulan: Mahasiswa kedokteran Universitas Andalas memiliki tingkat motivasi belajar sedang dan tinggi selama pandemi COVID-19, serta mahasiswa angkatan 2019 memiliki tingkat motivasi tinggi terbesar, yakni sebesar 88,9%.

Kata kunci: pendidikan kedokteran, motivasi belajar, pandemi, COVID-19, pembelajaran jarak jauh.

Abstract

Background: COVID-19 pandemic has changed learning method in all universities, including medical education by using distance learning method.

Objective: This study aims to describe the learning motivation of undergraduate students at the medical faculty of Andalas University during the COVID-19 pandemic.

Methods: This research is a descriptive study with cross sectional study design. Sampling with simple random sampling technique, obtained 309 respondents who medical students batch 2017, 2018, and 2019. Learning motivation was measured using the *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* questionnaire. The results are presented with a categorical scale, namely high, medium, and low motivation.

Results: The results of the univariate analysis showed that Andalas University medical students had high learning motivation level about 79% and no student had low learning motivation level. Based on the year of study, there was high level of motivation during the COVID-19 pandemic with batch 2019 having the highest motivation level, which was 88.9%.

Conclusion: Andalas University medical students have medium and high levels of learning motivation during the pandemic, and students of batch 2019 have the highest level of learning motivation.

Keywords: Medical education, learning motivation, pandemic, COVID-19, distance learning.

Apa yang sudah diketahui tentang topik ini?

Motivasi merupakan kekuatan untuk tercapainya pencapaian hasil belajar. Dengan motivasi yang memadai, metode pembelajaran secara tatap muka ataupun daring dapat dilaksanakan dengan performa yang baik.

Apa yang ditambahkan pada studi ini?

Gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas sebelum pandemi COVID-19

CORRESPONDING AUTHOR

Phone: +62 87713896362

E-mail: imam.hamda@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: January, 27th, 2021

Revised: August, 14th, 2022

Available online: August 28th, 2022

Pendahuluan

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang terjadi di dunia, termasuk di Indonesia mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Jakarta dan beberapa daerah lainnya yang memiliki jumlah kasus COVID-19 yang tinggi menjadi provinsi pertama yang menerapkan PSBB.¹ Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 disebutkan bahwa PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebarannya. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan.² Seluruh kegiatan belajar mengajar di seluruh institusi pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh. Hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.³ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menanggapi hal ini dengan melakukan perubahan proses belajar mengajar perkuliahan pada perguruan tinggi dengan menggunakan sistem daring atau jarak jauh.⁴

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet sebagai penghubung komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik. Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan, yaitu penggunaan jaringan internet membutuhkan banyak biaya dan infrastruktur yang memadai, serta komunikasi melalui internet yang cenderung lambat.⁵ Selain faktor eksternal, kelemahan pembelajaran daring juga dapat berasal dari faktor internal peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tonni Limbong dan Janner Simamarta menyatakan bahwa dampak lain yang dirasakan oleh para peserta didik ketika melaksanakan perkuliahan daring selama masa pandemi ini adalah kurangnya konsentrasi peserta didik karena minimnya pengawasan yang signifikan dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses belajar dimana tidak adanya interaksi dengan teman dan lingkungan belajar. Hal ini berpengaruh pada motivasi dalam melaksanakan perkuliahan daring.⁵

Sebagian besar jurusan pendidikan dokter di Indonesia menggunakan model pembelajaran

Student Centered Learning (SCL) dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk memiliki motivasi dalam diri sendiri, serta keinginan kuat dalam berupaya mencapai kompetensi yang diinginkan.⁶ Metode *Student Centered Learning* (SCL) merupakan suatu sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa menjadi peserta didik yang aktif dan mandiri, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu mengukur batas kemampuan belajar diri mereka sendiri.⁷ Penggunaan metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan karakteristik *long-life learner*.⁸ Salah satu bentuk strategi pembelajaran SCL, yaitu *Problem Based Learning* (PBL), berupa pembelajaran berbentuk analisis masalah dengan cara berpikir kritis untuk memperoleh keterampilan dalam pemecahan masalah dan membantu individu dalam memahami pelajaran.⁹

Motivasi adalah suatu kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, bersumber baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.¹⁰ Motivasi yang ada dalam diri individu berbeda-beda. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri seseorang, maka akan semakin menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam proses belajar, bekerja, dan aktivitas lainnya.¹¹ Motivasi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pembelajaran, yaitu berupa kekuatan untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, kepercayaan diri terhadap pembelajaran, dan kekuatan untuk tercapainya pencapaian hasil belajar.¹¹ Dengan adanya motivasi dalam diri seorang peserta didik, maka akan membentuk kesiapan, disiplin, dan manajemen waktu belajar demi tercapainya pencapaian hasil belajar yang diinginkan.¹² Dengan motivasi yang memadai, metode pembelajaran secara tatap muka ataupun daring dapat dilaksanakan dengan performa yang baik.¹³

Perkuliahan daring di Universitas Andalas resmi dilaksanakan pada 1 April 2020.¹⁴ Pada survei awal penelitian terhadap perkuliahan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, didapatkan data permasalahan yang dialami, seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet yang lambat, dan yang utama adalah

kurangnya konsentrasi mahasiswa selama belajar daring. Belajar secara daring mengakibatkan minimnya pengawasan yang signifikan dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses belajar, yakni tidak adanya interaksi dengan teman dan lingkungan belajar.⁵ Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.

Metode

Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study* dan dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* pada bulan Januari hingga Oktober 2020. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi Kedokteran angkatan 2017 - 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan jumlah sampel minimal yang didapatkan berdasarkan perhitungan rumus Lemeshow adalah sebanyak 278 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *simple random sampling*.

Motivasi diukur dengan menggunakan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang telah diadaptasi oleh Lisiswanti. MSLQ terdiri dari 31 item pernyataan dan telah digunakan pada penelitian yang dilakukannya mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa kedokteran Universitas Lampung. Validitas dan reliabilitas instrumen ini telah dibuktikan oleh Lisiswanti dengan nilai validitas r hitung $(0,3) > r$ tabel $(0,266)$ dan nilai reliabilitas dengan Cronbach Alpha $0,846$.¹⁵

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik penelitian dan dinyatakan lolos kaji etik dengan nomor surat 63/UN.16.2/KEP-FK/2020 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2020.

Hasil

Pengambilan data penelitian dilakukan pada di bulan Oktober 2020, lebih tepatnya pada akhir pelaksanaan blok pembelajaran metode PBL. Populasi penelitian ini berjumlah 741 mahasiswa dengan peneliti memberikan kuesioner penelitian berupa kuesioner MSLQ. Dari 741 orang yang diberikan kuesioner penelitian, peneliti mendapatkan 309 responden dengan distribusi responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Tahun Masuk	f
2017	132
2018	96
2019	81
Total	309

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 309 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian didapatkan hampir sebagian besar responden berasal dari angkatan 2017, yakni 132 mahasiswa dengan persentase sebesar 42,7%.

Gambaran tingkat motivasi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19 dikelompokkan berdasarkan distribusi keseluruhan responden dari seluruh angkatan dan penilaian terhadap tingkat motivasi di setiap angkatan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel-tabel di bawah ini;

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran selama Pandemi COVID-19

Motivasi Belajar	f	%
Tinggi	244	79
Sedang	65	21
Rendah	0	0
Total	309	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, yakni sebanyak 245 orang dengan persentase sebesar 79%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran selama Pandemi COVID-19 berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Angkatan	Tingkat Motivasi Belajar (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
2017	0	33,3	66,7
2018	0	12,5	87,5
2019	0	11,1	88,9

Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang tinggi selama pandemi COVID-19 dengan angkatan 2019 memiliki tingkat motivasi tertinggi dengan 88,9% mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi.

Pembahasan

Tingkat motivasi belajar pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan hasil total skor kuesioner MSLQ, yakni motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, dan motivasi belajar rendah. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan tabel 4.2 bahwa mahasiswa sebanyak 244 (79%) orang memiliki motivasi belajar tinggi, 65 (21%) orang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19 mahasiswa kedokteran lebih banyak memiliki motivasi belajar yang tinggi sebesar 79%. Peningkatan tingkat motivasi belajar mahasiswa di kedokteran Universitas Andalas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yani Fitriyani di Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan mengenai motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan keguruan sekolah dasar selama pandemi COVID-19 yang mencapai 80,2% mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang dapat menimbulkan keinginan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dalam belajar itu dapat tercapai. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis pada individu yang dikehendaki oleh individu dalam belajar dapat tercapai.¹⁶ Motivasi belajar juga merupakan kondisi psikologis pada individu yang memberikan dorongan untuk melakukan pembelajaran dan memberi komitmen untuk mempertahankan tingkah laku tersebut.

Keadaan motivasi belajar mahasiswa kedokteran sebelum pandemi COVID-19 memberikan gambaran motivasi belajar yang baik, hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Aisha pada tahun 2019 dengan menggunakan kuesioner yang sama terhadap mahasiswa kedokteran Universitas Andalas tahun pertama, yakni angkatan 2019. Berdasarkan penelitian tersebut, didapat 54,2% mahasiswa kedokteran angkatan 2019 memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan 45,8% mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi sedang.¹⁷ Motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan selama pandemi COVID-19 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti dengan persentase 88,9% mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan 11,1% mahasiswa memiliki tingkat motivasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan proses belajar mengajar dalam keadaan pandemi COVID-19, yakni dengan metode pembelajaran daring tidak mempengaruhi motivasi pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas, melainkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan pandangan dan pendapatnya terkait hal yang meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar selama pandemi COVID-19. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pertanyaan terbuka pada kuesioner mengenai hal yang meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan pertanyaan terbuka pada kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, didapatkan pandangan dan pendapat mahasiswa mengenai hal-hal yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19, meliputi meningkatnya perasaan keingintahuan, kemahiran, dan tantangan yang hendak mereka kuasai, terutama dalam mendukung cita-cita mereka untuk menjadi dokter yang berkualitas dan memiliki daya saing. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisha pada tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bahwa mahasiswa kedokteran tahun pertama memiliki motivasi belajar dalam diri pribadi yang tinggi sehingga mampu mempertahankan kualitas belajar ketika menghadapi tantangan-tantangan yang baru.¹⁷

Faktor yang mendukung mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik selama pandemi COVID-19 adalah keinginan mahasiswa untuk berprestasi, dukungan dari keluarga selama berada di rumah, serta hal-hal yang mendukung berjalannya kuliah daring selama pandemi COVID-19, seperti kuliah yang disajikan dengan lebih jelas, baik suara ataupun visual melalui aplikasi *video conference*, tersedianya rekaman kuliah untuk menunjang kembali pemahaman mahasiswa ketika hendak mengulang mata kuliah yang tidak mereka pahami di lain waktu, serta banyaknya kesempatan mahasiswa untuk mengikuti seminar kedokteran secara daring. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari mengenai motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan keguruan sekolah dasar selama pandemi COVID-19 bahwa keinginan mahasiswa untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas dan ujian dengan persentase 92% dengan kriteria sangat baik, hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki antusias dan dorongan yang kuat untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran. Keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik harus didorong dengan usaha dan kerja keras yang tinggi baik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pada saat mengerjakan tugas pembelajaran.¹⁸

Faktor yang berperan dalam menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19 dibuktikan melalui pertanyaan terbuka pada kuesioner yang dibagikan oleh peneliti mengenai hal-hal yang menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas. Berdasarkan pertanyaan tersebut, didapatkan dua faktor utama yang berperan dalam menurunkan motivasi belajar, yakni keadaan lingkungan dan teknis untuk menunjang pembelajaran daring mahasiswa. Keadaan lingkungan merupakan suatu pendorong yang timbul dari luar individu yang dapat berasal dari keluarga, teman, masyarakat, dan universitas yang kemudian memberikan pengaruh terhadap motivasi yang ada dalam diri. Sedangkan, keadaan teknis merupakan instrumen-instrumen penting dalam menunjang proses pembelajaran selama perkuliahan daring, seperti sinyal, kuota internet, dan teknologi lainnya.¹⁹

Keadaan lingkungan yang berperan dalam menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas beragam. Pertama, tidak adanya pengawasan yang ketat oleh dosen ataupun lingkungan ketika kuliah daring berlangsung. Hal ini menyebabkan mahasiswa cenderung untuk bermalasan-malasan. Kedua, tidak adanya interaksi dengan teman secara langsung juga menjadi hal yang menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas. Serta, tingginya gangguan yang disebabkan oleh media sosial yang lebih mudah diakses ketika proses belajar. Ketiga hal ini menjadi poin utama yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa

kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ericha Windhiyana Pratiwi di Universitas Kristen Satya Wacana mengenai dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran daring Universitas Kristen Satya Wacana bahwa minimnya pengawasan, diskusi dengan teman, serta banyaknya gangguan yang berasal dari luar dapat memengaruhi semangat belajar mahasiswa.⁵ Namun, mahasiswa kedokteran Universitas Andalas dalam menghadapi hal-hal tersebut, mampu menemukan solusi untuk mengatasi motivasi belajar yang menurun disebabkan keadaan lingkungan tersebut, yakni dengan mengadakan pertemuan virtual dengan teman belajar melalui aplikasi *video conference*, serta berusaha untuk menjauhkan hal-hal yang akan mengganggu proses belajar, terutama *handphone* saat proses belajar sedang berlangsung.

Keadaan teknis utama yang berperan dalam menurunkan motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas adalah terkait dengan sinyal yang tidak stabil untuk wilayah tertentu sehingga ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, beberapa mahasiswa tidak mampu mengikuti perkuliahan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, Syarifah Masthura, dan Cut Oktaviyana pada tahun 2020 di Fakultas Keperawatan Universitas Abulyatama bahwa kendala utama yang dialami oleh mahasiswa keperawatan Universitas Abulyatama ketika proses pembelajaran daring adalah masalah sinyal yang tidak stabil untuk wilayah-wilayah tertentu.²⁰ Akan tetapi, dalam menanggapi kendala tersebut, mahasiswa kedokteran Universitas Andalas memberikan akses rekaman kuliah berupa video yang dapat dilihat ulang oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas yang terkendala sinyal di lain waktu, terutama ketika sinyal di wilayah mereka yang sudah membaik.

Tingkat motivasi belajar mahasiswa kedokteran angkatan 2017 memiliki tingkat motivasi belajar sedang yang cukup tinggi, yakni sebesar 33,3%. Hal ini dijelaskan melalui pertanyaan terbuka pada kuesioner, bahwa mahasiswa kedokteran angkatan 2017 memiliki motivasi belajar sedang disebabkan rendahnya pengawasan selama proses belajar mengajar berlangsung, serta tingginya gangguan yang dialami mahasiswa, seperti

mudahnya akses media sosial, *handphone*, serta media-media yang dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tonni Limbong dan Janner Simamarta mengenai dampak yang dirasakan oleh para peserta didik ketika melaksanakan perkuliahan daring selama masa pandemi ini, diantaranya adalah kurangnya konsentrasi peserta didik karena minimnya pengawasan yang signifikan dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses belajar dimana tidak adanya interaksi dengan teman dan lingkungan belajar.²¹

Kemampuan adaptasi yang dimiliki mahasiswa kedokteran Universitas Andalas terbilang baik, sehingga mampu menciptakan motivasi belajar yang tinggi selama pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan mahasiswa pada generasi digital mampu mengubah keadaan yang tidak mendukung proses belajar saat pandemi COVID-19 menjadi keadaan yang menguntungkan. Generasi ini mampu mengolah perangkat dan informasi yang tersedia di internet dengan baik, terutama dalam mengolah perangkat seperti *video conference*, *google drive*, dan perangkat lainnya untuk menunjang proses belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh.²² Hal ini diwujudkan dengan mengadakan pertemuan dengan teman sepermainan secara virtual, menyimpan rekaman perkuliahan untuk diakses di lain waktu, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan kesimpulan bahwa motivasi belajar yang dialami oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19 adalah baik, dengan gambaran menunjukkan bahwa mahasiswa sebanyak 245 (79%) orang memiliki motivasi belajar tinggi, 65 (21%) orang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang menunjang motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas, serta kemampuan mahasiswa dalam menemukan solusi atau beradaptasi atas kendala yang dialami selama proses pembelajaran daring di program studi Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni penelitian ini tidak dilakukan pada mahasiswa preklinik tahun pertama, disebabkan mahasiswa preklinik tahun pertama belum

merasakan perkuliahan sebelum pandemi. Selain itu, keterbatasan penelitian ini adalah tingkat kesukaran dari setiap blok yang berbeda sehingga menghasilkan hasil yang berbeda di setiap angkatan dan dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Simpulan

Mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar tinggi dan tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, serta mahasiswa kedokteran angkatan 2019 memiliki tingkat motivasi belajar paling tinggi dengan persentase 88,9%, kemudian angkatan 2018 dengan 87,5%, dan angkatan 2017 dengan persentase motivasi belajar tinggi yang terendah, yaitu 66,7%.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Putranto TA. Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19); 2020.
2. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19); 2020:28.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19); 2020:1-3.
4. Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi. Jakarta: Panduan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan tinggi; 2008.
5. No JD, Sidorejo K, Salatiga K, Tengah J. Dampak COVID19 terhadap Perkuliahan Daring di Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal UNJ*. 2020;34(1).
6. Salay R. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (Tcl) Dengan Student Centered Learning (Scl). *INA-Rxiv*. 2019. doi: 10.31227/osf.io/ybeux.
7. Bahrudin FA. Implementasi Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning. *Pro Patria*. 2019; 2(1): 59-71. doi: 10.47080/propatria.v2i1.493
8. Jacobs GM RW. Simple, Powerful Strategies for Student Centered Learning. NY: Springer Nature; 2016.
9. Oliver RG. A Practical Guide for Medical Teachers. 4th ed. (Dent JA HR, ed.). Chatswood: Elsevier; 2013.
10. YNE S. Buku Ajar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing; 2015.

11. Gagne R, Wager G, Golas K KJ. Principles of Instructional Design. 5th ed. United Kingdom: Thomson Wadsworth; 2005.
12. Sasmita E. Pengaturan Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013.
13. Afzal H, Ali I. A Study of University Studentss Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance. *SSRN Electron J.* 2010; 5(4): 80-88. doi: 10.2139/ssrn.2899435.
14. Susanti R. Surat Edaran Dekan Fakultas KEdokteran Universitas Andalas: Pencegahan COVID-19. Padang: Universitas Andalas. 2020.
15. Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. Hubungan motivasi dan hasil belajar mahasiswa kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia.* 2015;4(1): 1-6. doi: 10.22146/jpki.25259
16. Sadirman A. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers; 2007.
17. Savannah A. Hubungan Motivasi Belajar dengan Self Directed Learning Readiness pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Andalas [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas. 2019.
18. Fitriyani Y, Fauzi I, Sari MZ. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan.* 2020;6(2): 165-175. doi: 10.33394/jk.v6i2.2654
19. Jamaluddin D, Ratnasih T, Gunawan H, Paujiah E. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. Karya Tulis Ilm UIN Sunan Gunung Djati Bandung [tesis]. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2020.
20. Iskandar, Syarifah Masthura CO. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *J Dedik Pendidikan.* 2020; 4(2): 323-332. <http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/1058>
21. Limbong T, Simarmata J. Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT). *J RESTI.* 2020;4(2):370-376. doi: 10.29207/resti.v4i2.1851
22. Riana Mardina. Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives, Prosiding Conference Paper. 2017;(Mei): 340-352.